

PENGARUH EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE CERAMAH DAN METODE PRESENTASI KELOMPOK MENGGUNAKAN MS. POWER POINT PADA MATA KULIAH PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN TA 2022/2023 PROGRAM STUDI MATEMATIKA UNIVERSITAS PAMULANG

¹NurulLita Sari, ²Annisha Therreshia, ³Siti Rahmah

^{1,2,3}Program Studi Matematika, Fakultas MIPA, Universitas Pamulang

¹dosen02122@unpam.ac.id; ²therreshia@gmail.com; ³sitirahmah1362@gmail.com

ABSTRACT

In the learning process in the lecture hall, lecturers present learning methods that are tailored to the circumstances of their students. Therefore, the learning methods used must be different. This must be done in such a way that the results of the teaching and learning process do not quickly cause boredom, excitement and lack of concentration in students during the learning process. Learning methods are ways that a teacher uses in delivering material to achieve learning objectives. However, it should be noted that the learning methods used have their own advantages and disadvantages. Therefore, teachers, especially lecturers, must pay close attention to the selection of teaching methods that are in accordance with the material to be taught, the objectives to be achieved and the situation and conditions of students who are suitable for participating in learning activities. The purpose of this research is to find out which methods are effective in providing civic learning materials and to provide an overview of the use of various civic learning methods and to describe their use in detail. From the results of the study it can be concluded that the methods used in civic learning are the lecture method and the Power Point group presentation method. The use of these methods is adjusted to social studies subjects and the learning objectives of students of the mathematics study program FMIPA Pamulang University, so that students are happy to take part in learning and improve their learning outcomes.

Keywords: Learning Methods, Civic Education Course.

ABSTRAK

Pada proses pembelajaran di ruang kuliah, dosen menghadirkan metode pembelajaran yang disesuaikan dengan keadaan mahasiswanya. Oleh karena itu, metode pembelajaran yang digunakan harus berbeda. Hal ini harus dilakukan sedemikian rupa agar hasil proses belajar mengajar tidak cepat menimbulkan kebosanan, kegairahan dan kurang konsentrasi pada diri siswa selama proses pembelajaran. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan seorang guru dalam menyampaikan materi untuk mencapai tujuan pembelajaran. Namun perlu diperhatikan bahwa metode pembelajaran yang digunakan memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Oleh karena itu guru khususnya dosen harus memperhatikan dengan seksama pemilihan metode pengajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, tujuan yang ingin dicapai serta situasi dan kondisi siswa yang cocok untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui metode mana yang efektif dalam memberikan materi pembelajaran kewarganegaraan dan untuk memberikan gambaran tentang penggunaan berbagai metode pembelajaran kewarganegaraan dan untuk mendeskripsikan penggunaannya secara rinci. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa metode yang digunakan dalam pembelajaran kewarganegaraan adalah metode ceramah dan metode presentasi kelompok Power Point. Penggunaan metode tersebut disesuaikan dengan mata pelajaran IPS dan tujuan pembelajaran mahasiswa program studi matematika FMIPA Universitas Pamulang, sehingga mahasiswa senang mengikuti pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar mereka.

Kata Kunci: Metode Pembelajaran, Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sudah sangat amat maju dibanding tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan ini diawali dengan berubahnya pola pikir manusia untuk mempermudah melakukan aktivitas hidupnya, terlebih dalam pengembangan sarana berkomunikasi. Sejak lama, sulit sekali untuk mendapatkan informasi terbaru yang benar-benar baru muncul diakibatkan minimnya sarana untuk berkomunikasi. Penyebaran informasi tidak hanya untuk informasi kehidupan sosial belaka, tapi juga menyangkut informasi dunia saat ini. Informasi tak akan lepas dari dunia komunikasi. Dari sanalah dirasa perlu inovasi yang mengguncang dan mengubah sistem yang ada dengan yang lebih baik.

Perubahan yang baik tentu diperlukan dalam aspek kehidupan manusia. Sama halnya dalam sektor pendidikan yang tak lepas dari hidup manusia, penting adanya inovasi baru yang terdepan dan terkini. Yang dimaksud saat ini adalah bagaimana penyebaran informasi terkait materi-materi pembelajaran yang tentu perlu beradaptasi dengan perkembangan saat ini. Tak bisa jika sektor pendidikan terlihat “buta” dan “tuli” hingga bersikap abai akan perkembangan zaman ini. Terasa miskin jika suatu negara tidak memiliki kepedulian bahkan tidak dapat membuat pendidikan di negaranya sendiri baik dan terarah. Saat ini, secara kontekstual Indonesia sebagai objek utama topik ini masih menggunakan metode belajar text book, tak terlepas dari buku cetak, lembaran halaman kertas. Namun, bukan berarti seluruh wilayah Indonesia masih memeluk erat metode belajar seperti itu. Banyak di kota-kota besar Indonesia yang sudah “melek” teknologi. Masih tetap bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka Indonesia berusaha dengan giat untuk menyamaratakan metode pembelajaran saat ini dengan baik, terarah, dan tentu tidak ketinggalan zaman. Lebih menantang jika membahas pembelajaran semasa duduk dibangku perguruan tinggi.

Proses pembelajaran perlu direncanakan, dilaksanakan, dinilai, dan diawasi agar terlaksana secara efektif dan efisien. Demikian pula perlu adanya metode atau secara harfiah dalam Bahasa Yunani, *methodos*, merupakan jalan atau cara yang tentu berkaitan dengan penyampaian materi dalam hal dunia pendidikan. Dalam Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses dinyatakan bahwa untuk menuju visi pendidikan nasional yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara Indonesia berkembang maka perlu adanya gerakan untuk menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah. Dengan demikian, tak heran juga jika untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran diperlukan inovasi baru, terlebih dalam tindakan penyampaian materi saat dalam proses belajar-mengajar. Dalam situasi penuh tantangan seperti ini, maka diperlukan pola kerja sama antar perguruan tinggi di Indonesia agar dapat saling memperkuat dalam meningkatkan daya saing, baik di tingkat nasional maupun global. Kerja sama tersebut menjadi sangat penting dan menjadi kunci peningkatan dan pemerataan mutu pendidikan tinggi di Indonesia. Oleh sebab itu pemilihan metode yang tepat menjadi acuan utama agar kerjasama yang terstruktur dalam pembelajaran di perguruan tinggi semakin kuat dan dapat memberantas permasalahan mengenai metode pembelajaran yang baik dan dapat diterapkan dengan baik.

Dengan banyaknya tantangan pendidikan saat ini, maka diperlukan suatu tindakan berupa metode pembelajaran yang tentu dirasa mampu menjadi pendorong majunya

pergerakan pendidikan. Saat ini pun memang sudah ada banyak metode yang telah digunakan, namun pasti setiap hal memiliki kelebihan dan kekurangannya tersendiri. Demikian pula dengan metode pembelajaran baik secara ceramah maupun presentasi memiliki tantangan tersendiri. Keduanya memiliki kesamaan yakni cocok untuk diterapkan dalam mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan terlebih di bangku perguruan tinggi yang tentu tidak mungkin pembelajarannya dilakukan secara monoton.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana metode ceramah pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, mengetahui bagaimana metode presentasi kelompok menggunakan Ms. Power Point pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, serta mengetahui bagaimana hubungan antara metode ceramah dan metode presentasi kelompok menggunakan Ms. Power Point pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

Manfaat adanya kegiatan penelitian yang telah dilaksanakan adalah untuk dosen mengetahui bagaimana metode ceramah pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, untuk mahasiswa dapat memahami metode ceramah dan metode presentasi kelompok menggunakan Ms. Power Point pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan, dan untuk orangtua dapat mendukung penuh anaknya dalam pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan.

METODE

Penelitian ini menggunakan studi eksploratori. Dikarenakan dalam penelitian ini menjelaskan tentang hubungan sebab-akibat suatu hipotesis yang dipengaruhi oleh variabel-variabel atau teori yang menjelaskan terjadinya suatu fenomena. Toleransi dan nasionalisme menjadi fenomena pada penelitian ini. Penelitian ini dilakukan untuk menyelidiki dan menganalisis pengaruh efektivitas pembelajaran menggunakan metode ceramah dan metode presentasi kelompok menggunakan Ms. Power Point pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan. Dalam teknik analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh langsung atau tidak langsung dari masing-masing variabel digunakan metode atribusi kausal.

Pendefinisian variabel secara konseptual dan operasional untuk menjelaskan maksud dari variabel penelitian sangat diperlukan. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel tidak bebas atau terikat yaitu: : Variabel Pembelajaran Mata Kuliah Pendidikan Kewarganegaraan (X_3), sedangkan untuk variabel bebas, terdiri dari : Variabel Metode Ceramah (X_1), dan Metode Presentasi Kelompok Menggunakan Power Point (X_2).

Indikator-indikator dari variabel penelitian yang diturunkan dari dimensi yang berlandaskan teori dari masing-masing variabel yang telah dibangun didasari oleh konseptual penyusunan instrument. Selanjutnya dari indikator atau kisi-kisi tersebut dijabarkan menjadi beberapa proposisi sesuai dengan kandungan makna yang terkandung dalam indikator tersebut.

Statistik deskriptif dan inferensial atau yang sering disebut sebagai statistik probabilitas digunakan untuk menganalisis data yang sudah terkumpul, dan dimana dalam

penelitian ini untuk menggambarkan semua data variabel dalam hal distribusi frekuensi, histogram, mode, median, efisiensi, keandalan atau jangkauan dan standar deviasi hasil dilakukan dengan analisis statistik deskriptif. Analisis statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dengan menggunakan analisis jalur (path analysis).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis deskriptif digunakan dalam mengolah hasil penelitian ini. Adapun tahapan yang dilakukan antara lain : Pertama, menomori hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden. Kedua, memberi skor pada setiap pernyataan sesuai dengan bobot penilaian. Ketiga, menyajikan nilai rata-rata (mean), median, modus, standar deviasi, skor maksimum, skor minimum dan distribusi frekuensi yang disertai diagram lingkaran. Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel bebas, yakni meliputi pembelajaran menggunakan metode ceramah (X1) pembelajaran menggunakan metode presentasi melalui Ms. Power Point (X2). Data yang dikumpulkan dari 78 mahasiswa, dengan dua instrumen angket yaitu angket pembelajaran menggunakan metode ceramah dan pembelajaran menggunakan metode presentasi melalui Ms. Power Point. Dengan rincian sebagai berikut:

1. Metode Ceramah

Analisis deskriptif data metode ceramah pada pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut :

Tabel 1. Analisis deskriptif data metode ceramah

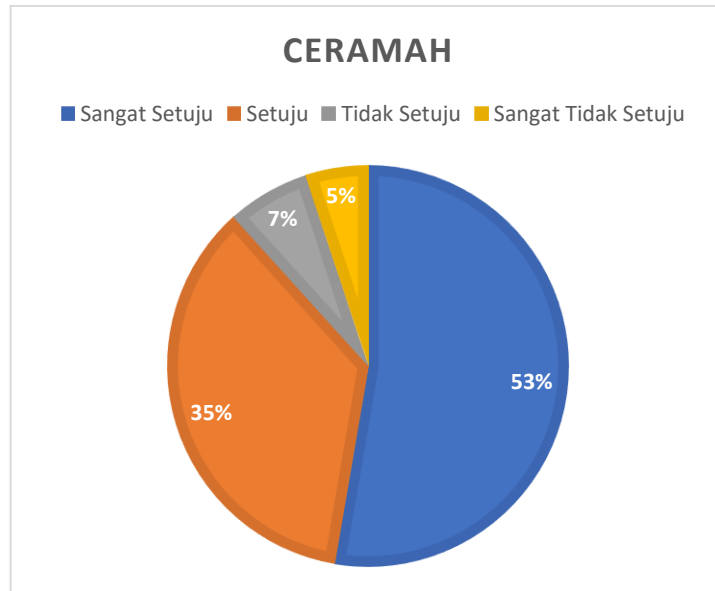
Nilai Statistik	Skor Hitung
Mean	262,1
Median	259,5
Modus	4
Simpangan Baku	0,8147
Skor Minimal	228
Skor Maksimal	290

Data hasil responden disajikan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil responden metode ceramah

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	19	53%
Setuju	71	45	35%
Tidak Setuju	81	12	7%
Sangat Tidak Setuju	91	2	5%

Daftar distribusi frekuensi tersebut kemudian disajikan kedalam diagram *pie* sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram hasil kuisisioner metode ceramah

Melalui data 78 responden, diperoleh skor rentangan metode ceramah antara 228 - 290, rata-rata 262,1, simpangan baku 0,8147, Modus 4, Median 259,5.

2. Metode Presentasi Kelompok Menggunakan Power Point

Analisis deskriptif data metode presentasi kelompok menggunakan Ms. Power Point pembelajaran mata kuliah Pendidikan Kewarganegaraan sebagai berikut:

Tabel 3. Analisis deskriptif data metode presentasi

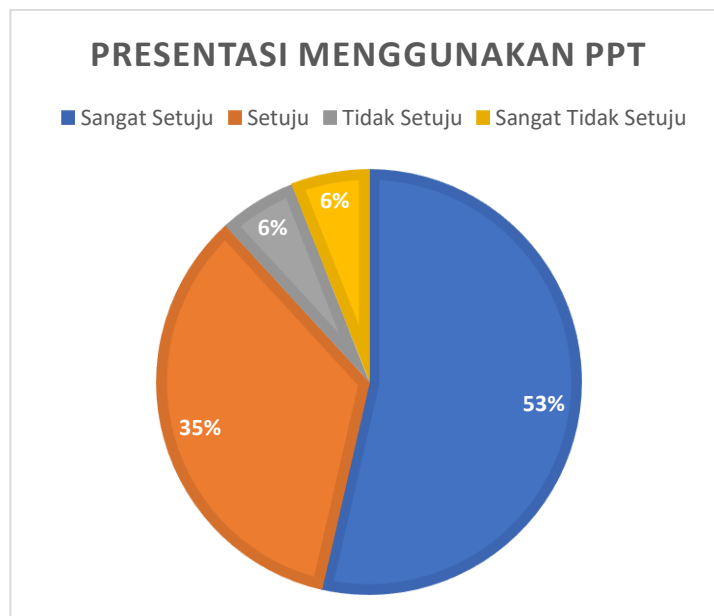
Nilai Statistik	Skor Hitung
Mean	262
Median	280
Modus	4
Simpangan Baku	0,8377
Skor Minimal	195
Skor Maksimal	305

Data hasil responden disajikan dengan tabel distribusi frekuensi sebagai berikut :

Tabel 4. Hasil responden metode presentasi

Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat Setuju	60	17	53%
Setuju	82	42	35%
Tidak Setuju	81	5	6%
Sangat Tidak Setuju	91	14	6%

Daftar distribusi frekuensi tersebut kemudian disajikan kedalam daiagram *pie* sebagai berikut:



Melalui data 78 responden, diperoleh skor rentangan metode presentasi antara 195 - 305, rata-rata 262, simpangan baku 0,8377 Modus 4, Median 280.

KESIMPULAN

Dari penelitian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa masih banyak mahasiswa yang menyukai pembelajaran menggunakan presentasi dengan bantuan media power point untuk memudahkan kegiatan belajar mengajar. Metode ini dapat membuat mahasiswa bebas mengekspresikan dirinya dan berjalan diskusi dengan hidup di dalam kelas.

Metode ceramah masih banyak dilakukan oleh beberapa dosen di dalam perkuliahan. Hal ini menjadikan kelas menjadi jenuh dan tidak bisa mengekspresikan dirinya. Dan menjadikan kelas satu arah hanya menunggu arahan dari dosen. Dan kelas terasa menjemukan.

Metode ceramah dan presentasi dengan power point pada mata kuliah pendidikan kewarganegaraan bisa meningkatkan hasil akhir nilai mahasiswa pada tes UTS dan UAS. Melihat begitu positifnya kegiatan ini, penulis mengharapkan metode pengajaran di dalam kelas bisa beragam agar mahasiswa bisa lebih nyaman di dalam kelas dan menerima pembelajaran dengan lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas, 2009. Permendiknas No. 58 Tahun 2009 tentang Standar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta.
- _____, 2022. Retrieved November 20, 2022, from Deepublishstore.com: <https://deepublishstore.com/pengertian-presentasi/>.
- Millah, d. (2015). Jurnal Penelitian Pendidikan Islam. *Audience Centered Pada Metode Presentasi Sebagai Aktualisasi Pendekatan Student Centered Learning*, 262-273.

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan paraktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Kaplan M. Robert & Saccuzzo P. Dennis. 2012. *Pengukuran psikologi: prinsip, penerapan, dan isu*. Jakarta: Salemba Humanika
- Singgih Santoso, 2014. *SPSS 22 from Essential to Expert Skills*, Gramedia anggota IKAPI, Jakarta.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Sukmadinata, N.S. 2010. *Metode penelitian*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Trianto, I.B., Titik T. 2014. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual: Konsep, Landasan, dan Implementasinya pada Kurikulum 2013*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Wirabumi, R. (2020, October). *Metode Pembelajaran Ceramah*. In *Annual Conference on Islamic Education and Thought (ACIET)* (Vol. 1, No. 1, pp. 105-113).